

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kinerja dari seorang karyawan sangat berpengaruh besar bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Terlebih di era yang serba modern dan sudah berkembang pada saat ini memiliki sumber daya manusia yang baik dan berkualitas sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan maupun organisasi. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus selalu meningkatkan sumber daya manusia yang mereka miliki. Sumber daya manusia merupakan perhatian penting bagi perusahaan karena melalui sumber daya manusia lah sebuah perusahaan akan dapat tetap bertahan ditengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Peran aktif dari sumber daya manusia memiliki bagian penting dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia merupakan inisiator, dalang dan perancang bagi tercapainya cita – cita dan tujuan bagi sebuah perusahaan. Mengingat peran dan fungsi dari sumber daya manusia yang begitu penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan, maka sebuah perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dari karyawan pada perusahaan mereka.

Sebuah kinerja dapat dikatakan baik adalah ketika kinerja mencapai hasil yang baik dan sesuai harapan, dimana sebuah pekerjaan dilaksanakan searah dengan standar yang telah ditetapkan. Aditya Reza, Regina (2010) menyatakan bahwa kinerja adalah tindakan nyata yang

ditunjukkan oleh setiap karyawan sebagai prestasi kerja yang telah dilaksanakan oleh seorang individu sesuai dengan perannya pada tempat

dia bekerja, salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan kinerja karyawan adalah faktor utama yang harus diperhatikan.

Sementara itu menurut Mangkunegara, (2018) menyatakan kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yang merupakan hasil kerja dari seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan tugasnya baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap perusahaan atau organisasi mengharapkan seorang karyawan memiliki kinerja yang maksimal dan sebaik – baiknya. Akan tetapi nyatanya mayoritas karyawan memiliki kinerja yang masih kurang maksimal. Berbagai faktor mempengaruhi terjadinya hal tersebut, maka oleh itu perusahaan harus dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja dari karyawannya dan hal itu dapat dilakukan melalui pelatihan kerja.

Pelatihan kerja bagi seorang karyawan berfungsi untuk sarana bagi seorang karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan yang mereka miliki, agar karyawan dapat lebih menguasai kemampuan mereka dan dapat membantu mereka dalam pekerjaannya. Selain itu pelatihan kerja berguna agar karyawan lebih memahami apa yang harus mereka kerjakan dan mengapa mereka harus mengerjakan hal tersebut. Menurut pengertian dari Nawawi (2003:112) pelatihan merupakan kegiatan untuk mendukung karyawan mempelajari keahlian tertentu atau membenahi kesusahan seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, pelatihan kerja diadakan dengan harapan dapat

meningkatkan produktivitas kinerja karyawan, maka dari itu penting bagi sebuah perusahaan melaksanakan pelatihan kerja secara berkala.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan selain perlu memperhatikan dari segi pelatihan kerja untuk karyawan, sebuah perusahaan juga harus memperhatikan gaya kepemimpinan yang mereka terapkan pada perusahaan. Gaya kepemimpinan sangat berpengaruh besar pada kinerja dari seorang karyawan. Hal itu dapat terjadi karena melalui gaya kepemimpinan melalui gaya kepemimpinan yang baik dan tepat seorang dapat mempengaruhi dan memberi arahan kepada bawahannya. Gaya kepemimpinan yang baik adalah gaya kepemimpinan yang dapat mudah dipahami dan dimengerti serta dapat meningkatkan semangat kerja dari anak buahnya.

Sementara itu menurut Hasibuan (2014) gaya kepemimpinan merupakan cara dari pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Melalui pengertian yang dipaparkan oleh Hasibuan tersebut maka peran dari seorang pemimpin sangatlah penting terutama memahami cara untuk memberikan arahan serta motivasi bagi bawahannya.

Pelatihan kerja berperan penting dalam perkembangan perusahaan serta berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya seorang karyawan pasti akan mengalami penurunan kinerja. Salah satu strategi perusahaan untuk mengatasi penurunan kinerja adalah dengan melaksanakan pelatihan kerja bagi

karyawannya. Melalui pelatihan kerja seorang karyawan akan dapat mempelajari ilmu baru serta mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pelatihan kerja yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya dan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin sangat berpengaruh pada kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan yang baik serta produktivitas karyawan yang tinggi dapat diperoleh melalui penerapan pelatihan kerja yang rutin dan gaya kepemimpinan yang baik. Penerapan pelatihan kerja yang rutin kepada karyawan akan dapat membuat kinerja seorang karyawan menjadi lebih produktif. Karyawan akan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang ada dan dapat menyesuaikan diri terhadap kemajuan dan perubahan yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah pabrik rokok yaitu Pabrik Rokok Putra Maju Jaya. Pabrik Rokok Putra Maju Jaya merupakan pabrik rokok yang berlokasi di Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo Jawa Timur. Penelitian ini mengambil sampel yaitu karyawan bagian produksi. Pabrik Rokok Putra Maju Jaya mandiri memproduksi rokok linting dan filter yang berkualitas sebagai produknya. Pemasaran dari produk Pabrik Rokok Putra Maju Jaya sendiri sudah menjajaki pasar dalam negeri dan luar negeri.

Rokok yang telah diproduksi oleh Pabrik Rokok Putra Maju Jaya sendiri sudah diakui kualitasnya oleh para penikmat rokok. Melihat hal tersebut dengan besarnya antusias dari konsumen dan pasar yang luas

Pabrik Rokok Putra Maju Jaya harus dapat menjaga kualitas dan konsistensi dari produknya. Untuk menjaga kualitas dari produknya Pabrik Rokok Putra Maju Jaya juga harus menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya Manusia Mereka.

Demi menjaga dan meningkatkan kinerja karyawannya PR. Putra Maju Jaya mengadakan pelatihan kerja bagi karyawannya secara berkala. Selain itu evaluasi kinerja juga sering dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Semenata itu bagi PR. Putra Maju Jaya pendalaman mengenai gaya kepemimpinan perlu diperhatikan agar semangat kerja dan kinerja karyawan tetap terjaga terutama pada bagian produksi. Selain itu pemimpin juga bersikap tegas kepada karyawan terutama pada target produksi yang membuat kinerja karyawan stabil.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan teori diatas penulis ingin membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Pelatihan kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. Maka berlandaskan latar belakang tersebut penulis mengambil judul **“PENGARUH PELATIHAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PABRIK ROKOK PUTRA MAJU JAYA KABUPATEN SIDOARJO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi variabel pelatihan kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan di Pabrik Rokok Putra Maju Jaya
2. Bagaimana pengaruh pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Putra Maju Jaya?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Putra Maju Jaya?
4. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Putra Maju Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian dari latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut .:

1. Mendeskripsikan variabel pelatihan kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan pada Pabrik Rokok Putra Maju Jaya
2. Menganalisis pengaruh pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Putra Maju Jaya.
3. Menganalisis pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Putra Maju Jaya
4. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Pabrik Rokok Putra Maju Jaya

D. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis: Dengan adanya penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca, serta diharapkan pembaca dapat lebih memahami mengenai pengaruh dari pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi Perusahaan: diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bukti empiris mengenai pengaruh dari pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam pengelolaan dan penerapan pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja dari karyawan PR. Putra Maju Jaya
 - b. Bagi pihak lain
Diharapkan dapat memberi masukan dan pengetahuan seberapa besar pengaruh dari pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan, sehingga dalam menerapkan pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan dalam suatu perusahaan dapat lebih baik dan tepat untuk menghasilkan kinerja karyawan yang baik.